

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah Lembaga penegak hukum nasional yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian negara di seluruh wilayah Indonesia, yaitu memelihara keamanan dan ketertiban Masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada Masyarakat. Penjabaran tugas kepolisian di jelaskan pada pasal 14 Undang-undang Kepolisian Republik Indonesia.((Universitas Islam Kalimantan), 2021).

Kepolisian Kabupaten Mojokerto dan Kota Mojokerto merupakan bagian dari kepolisian Republik Indonesia, wilayah hukum Polres Mojokerto Kota meliputi Dawar, Gedeg, Kemlagi, Jetis, Prajurit Kulon, Magersari. Sedangkan wilayah hukum Polres Kabupaten meliputi Bangsal, Dlanggu, Gondang, Jatirejo, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pacet, Pungging, Puri, Sooko, Trawas, dan Trowulan.

Dilansir dari Kompas.com beberapa tahun terakhir terdapat kasus oknum kepolisian yang terjadi, seperti ditahun 2021 terdapat 10 kasus yang melibatkan polisis seperti Kapolres Nunukan aniaya anggota, Polisi di Lombok Timur tembak rekanya, Kapolsek Parigi diduga perkosa anak tersangka, Polisi banting mahasiswa, buronan di tembak meski tak melawan, Dugaan pemerkosaan 3 anak Luwu Timur, Polisi aniaya warga di NTT, Polisi di Mojokerto pesta

Narkoba, Polisi dan ASN rampok mobil mahasiswa, dan Polisi pacarana pakai mobil patrol. *(10 Kasus Yang Melibatkan Polisi Dan Menjadi Perhatian Publik Halaman All - Kompas.Com, n.d.)*

Di lihat dari banyak kasus oknum di lingkup Polri yang menjadikan citra Kepolisian RI menjadi buruk dibuktikan pada Lembaga Survei Indonesia (LSI) Tingkat kepercayaan terhadap polisi yang sebelumnya 72% merosot ke 53% kemrosotan hal tersebut terjadi setelah kasus Ferdy Sambo dan Tragedi Kanjuruhan (Rizaty, 2022), Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo meluncurkan 10 Program Quick Wins Presisi yaitu pengembangan SDM unggul, perbaikan interaksi polisi dengan Masyarakat di jalan atau area publik, optimalisasi pelayanan publik, optimalisasi polisi Masyarakat, manajemen media, penguatan Kerjasama dengan pihak internal, penerapan budaya integrasi dan anti korupsi, respon problem akut, digitalisasi penegakan hukum lalu lintas, dan mendukung program pemulihan ekonomi nasional. Sumber dari konteks.co.id. *(Kapolri Luncurkan 10 Program Quick Wins Presisi, Seluruh Polisi Wajib Tahu | Konteks, n.d.)*

Polri juga meningkatkan hubungan dua arah dengan Masyarakat demi terciptanya hubungan baik dengan Masyarakat, melalui program Jumat Curhat diharapkan hubungan antara Masyarakat dengan aparat kepolisian semakin harmonis sehingga bisa menghilangkan pikiran buruk terhadap polisi karena ulah oknum beberapa polisi. Polres Mojokerto raya yang terdiri dari Polres Kabupaten Mojokerto dan Polres Kota Mojokerto juga melaksanakan kegiatan jumat curhat tersebut dengan tujuan sama seperti penjelasan di atas yaitu untuk

memperbaiki citra kepolisian, mengembalikan kepercayaan Masyarakat terhadap kepolisian, dan juga untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

Program Jumat Curhat di Mojokerto Raya ini dilaksanakan setelah turunya SK(Surat Keputusan) dari Kapolri tanggal 29 Desember 2022, dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antara polisi dengan Masyarakat. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat di berbagai lokasi di wilayah Mojokerto Raya, termasuk di pasar, di Desa, dan tempat-tempat publik lainnya. Masyarakat di berikan kesempatan untuk secara langsung berinteraksi dengan petugas kepolisian, menyampaikan keluhan, kritikan, atau curhat terkait keamanan dan ketertiban di wilayah tersebut.

Selama pelaksanaan program Jumat Curhat Kepolisian Mojokerto Raya, Partisipasi Masyarakat terus meningkat dari waktu ke waktu. Setiap minggunya, Masyarakat menghadiri acara ini untuk berdialog dengan petugas kepolisian. Masalah yang di sampaikan oleh Masyarakat meliputi kekhawatiran tentang Tingkat kejahatan, keamanan lingkungan, dan kualitas pelayanan polisi. Petugas kepolisian berusaha untuk merespon setaip masalah yang di sampaikan dan memberikan Solusi yang memadai.

Program ini juga bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan Kerjasama, serta memperkuat hubungan positif antara polisi dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan ketertiban di Mojokerto raya. Masyarakat sebagai salah satu stakeholder utama dalam Upaya

elayanan kepolisian memiliki peran krusial dalam kesuksesan program "Jumat Curhat". Penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap program ini dapat mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutan program tersebut dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap persepsi, sikap, dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap "Jumat Curhat" menjadi sangat penting untuk dieksplorasi melalui penelitian ini.

Penelitian ini juga relevan dalam konteks kontemporer di mana hubungan antara kepolisian dan masyarakat menjadi fokus penting dalam menjaga stabilitas sosial dan membangun kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian. Melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap program "Jumat Curhat" kepolisian di Mojokerto Raya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi dan kebijakan kepolisian yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Merujuk dari penjelasan di atas maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait penerimaan masyarakat pada program Jumat Curhat. Atas dasar pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini pada sebuah skripsi dengan judul **“Penerimaan Masyarakat Pada Program “Jumat Curhat” Kepolisian Mojokerto Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas permasalahan yang di angkat pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerimaan Masyarakat pada program “Jumat Curhat” Kepolisian Mojokerto raya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan memahami Tingkat penerimaan masyarakat pada program “Jumat Curhat” yang dilaksanakan oleh kepolisian di Mojokerto raya.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan terkait di bidang kehumasan memperbaiki citra instansi Lembaga dan diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan untuk kegiatan penelitian-penelitian yang sesuai dimasa mendatang, sehingga kedepannya dapat diimplementasikan pada Lembaga yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi instansi Kepolisian Mojokerto Raya penelitian ini dapat dijadikan referensi evaluasi program Jumat Curhat di Polres Kabupaten Maupun Kota Mojokerto. Sehingga bisa meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan layanan terhadap Masyarakat, agar kedepannya Kepolisian Mojokerto Raya dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanannya.